

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif dan kuantitatif. Bersifat diskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antara fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Nazir, 1998). Penelitian deskriptif digunakan bertujuan agar peneliti dapat menggambarkan dengan lebih baik sifat-sifat yang diketahui keberadaannya serta relevan dengan variabel-variabel yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kawasan wisata hutan mangrove kuale kabupaten Belitung provinsi Bangka Belitung. Lokasi tersebut dijadikan sebagai objek penelitian didasarkan atas berbagai hal, salah satunya karena hutan mangrove kuale kabupaten Belitung provinsi Bangka Belitung merupakan destinasi wisata yang baru berkembang serta memiliki peluang untuk dikembangkan sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui interaksi secara langsung kepada responden dengan melakukan wawancara dan dibantu

dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada warga dan wisatawan yang berada di sekitar kawasan wisata hutan mangrove kuale kabupaten Belitung provinsi Bangka Belitung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu instansi, serta sumber pustaka yang ada.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan sampel yang telah ditentukan sebelumnya (Gulö, 2002).

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 1988). Populasi penelitian ini adalah wisatawan dan pengunjung destinasi wisata hutan mangrove kuale. Survei sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dan ciri-ciri yang dikehendaki dari populasi (Nazir, 1988).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan prosedur pengambilan sampel yang sangat mudah, unit pemilihan sampel hanya satu macam, kesalahan klasifikasi dapat dihindarkan, cukup dengan gambaran garis besar dari populasi dan merupakan disain sampel yang paling sederhana dan mudah. Setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih atau teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia untuk dijadikan responden.

Penentuan sampel yang dicari dengan memakai rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan diteliti.

N : Jumlah populasi.

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir (ditetapkan 10%)

dengan demikian jumlah sampel apabila d= 10% pada jumlah pengunjung di Wisata Hutan Mangrove Kuale diperoleh jumlah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{1.361}{1 + 1.361(0,10)^2} = 99,99 \text{ atau } 100 \text{ orang pengunjung} \end{aligned}$$

Kemudian untuk pemilihan sampel digunakan sampel digunakan yaitu metode sampel acak sederhana (Simple Random Sampling) yang artinya semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan perhitungan diatas yaitu 130 orang/pengunjung di Objek Wisata Hutan Mangrove Kuale.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara , merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan.

2. Metode Study Kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
3. Kuisisioner, merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dengan memberikan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah kepada responden yang akan dijadikan sampel.
4. Dokumentasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan literatur-literatur dari perpustakaan, informasi-informasi tertulis baik dari instansi terkait maupun berasal dari internet yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data sekunder.

#### **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi konseptual dalam Wahid (2015) merupakan suatu usaha untuk menjelaskan pembatasan pengertian antara konsep satu dengan konsep lainnya supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Berdasarkan penjelasan diatas ada beberapa penjelasan definisi konseptual yang dapat diberikan antara lain :

1. Minat Kunjungan Wisata (Y)

Variabel ini merupakan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini. Jumlah Minat Kunjungan Wisatawan individu adalah frekuensi kunjungan ke objek wisata hutan mangrove kuale.

2. ***Attraction*** atau Atraksi (X1)

*Attraction* atau atraksi adalah produk utama sebuah destinasi. Atraksi berkaitan dengan *what to see* dan *what to do*. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa

keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, serta atraksi buatan seperti sarana permainan dan hiburan.

3. ***Accessibility*** atau Aksesibilitas (X2)

*Accessibility* atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi.

4. ***Amenity*** atau Amenitas (X3)

*Amenity* atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum. Kebutuhan lain yang mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, *rest area*, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi. Tentu saja fasilitas-fasilitas tersebut juga perlu melihat dan mengkaji situasi dan kondisi dari destinasi sendiri dan kebutuhan wisatawan.

5. ***Ancillary*** atau Element Tambahan (X4)

*Ancillary* adalah terdiri dari lembaga, SDM, lingkungan, ekonomi, politik, social budaya dan lain-lain yang mendukung dalam kepuasan wisatawan dalam berwisata. Elemen tambahan yang dimaksud adalah kelembagaan atau organisasi yang diperlukan untuk membangun dan

mengelola kegiatan wisata, termasuk dalam menyusun strategi marketing, program promosi, menentukan kebijakan peraturan perundangan yang berhubungan dengan wisata dan lain-lain.

6. Strategi adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian karena dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang bersifat kualitatif maka variabel yang bersifat kualitatif diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2003).

## **G. Alat Analisis**

Analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian (Wardiyanta, 2006).

Dalam penelitian ini, metode yang dipilih dan digunakan untuk menganalisis data adalah:

### **1. Uji Kualitas Data**

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian penulis, maka jenis penelitian penulis menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total, menggunakan teknik korelasi product moment. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi antara skor butir dengan total skor positif dan signifikan pada tingkat 5%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang menghasilkan data yang reliabel. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang handal, konsistensi dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali hasilnya akan sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik *cronbach alpha* adalah suatu teknik yang menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat, dan ekonomis. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas nilai cronbach alpha antara 0 sampai 1. Semakin besar koefisien alpha (mendekati 1) maka semakin besar kepercayaan terhadap alat ukur tersebut. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2005).

## 2. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik ( pengujian penyimpangan asumsi klasik).

#### a. Uji Normalitas

Deteksi/uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu terdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara melihat uji statistik normalitas ini dapat dilihat melalui Normal P-P Plot, dengan ketentuan :

- Jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika titik-titik tidak berada disekitar atau menyebar dari garis diagonal maka residual tidak menyebar normal maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.

Namun pengujian melalui Normal P-P Plot cenderung kurang valid karena penilaian pengamat satu dengan yang lain berbeda, maka bisa dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dengan ketentuan :

- Jika nilai sig > 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal.
- Jika nilai sig < 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak menyebar normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat hubungan linear antar variabel independen. Dalam asumsi regresi linear klasik, antar variabel



independen tidak diijinkan untuk saling berkorelasi. Terdapat multikolinearitas menyebabkan besarnya varian koefisien regresi yang berdampak pada lebarnya interval kepercayaan terhadap variabel bebas digunakan.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dalam suatu persamaan regresi antara lain :

- Melalui nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai VIF berkisar pada angka antara 1 sampai dengan 10 dan nilai tolerance mendekati 1.
- Menganalisa matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 90%) sehingga hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik adalah model yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan model pola gambar *scatterplot*. Indikator analisis yang digunakan pada pola *scatterplot* yang menyatakan tidak adanya heteroskedastisitas yaitu :

- Titik-titik data menyebar dari atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- Penyebaran dari titik-titik tersebut tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan kemudian melebar lagi.

## 2. Uji Statistik Analisis Regresi.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model inferensial, yaitu uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara biaya perjalanan, biaya waktu, persepsi responden, fasilitas, pendapatan individu, tingkat pendidikan dan umur terhadap jumlah Minat Kunjungan Wisatawan tempat wisata hutan mangrove kuale. Adapun dinyatakan dengan fungsi sebagai berikut :

$$\hat{Y}_i = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Keterangan :

$\hat{Y}_i$  = Minat Kunjungan Wisata

$b_0$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Atraksi

$X_2$  = Aksesibilitas

$X_3$  = Amenitas

$X_4$  = Ancillary

### a) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial ( Uji t )

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus uji t :

$$t = \frac{\text{rata – rata sampel pertama} - \text{rata – rata sampel kedua}}{\text{standar error perbedaan rata – rata kedua sampel}}$$

Jika t hitung lebih besar dari t table atau nilai signifikan t hitung  $< \alpha : 5\% = 0,05$ . Maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

Kriteria Pengujian :

1. t hitung  $>$  t tabel : H0 ditolak H1 diterima
2. t hitung  $<$  t tabel : H0 diterima H1 ditolak

b) Uji Pengaruh Simultan ( uji F )

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika F ini dilakukan untuk melihat kemaknaan dari hasil regresi. Bila F hitung  $>$  F tabel , tingkat signifikansinya  $< 5\%$  (  $\alpha : 5\% = 0,05$  ), maka hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, berarti bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Koefisien determinasi ( R<sup>2</sup> ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen, maka perlu diketahui melalui adjusted R square. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

## 2. Analisis SWOT

Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman (Rangkuti, 2006).

Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah. Beberapa pemahaman mengenai pengertian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menurut (Robinson dan Pearce, 2003) sebagai berikut :

### a. Eksternal

#### 1) Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan situasi yang bersifat positif yang dihadapi oleh suatu organisasi, dimana jika dapat dimanfaatkan akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. *Opportunity* merupakan peluang suatu organisasi untuk meningkatkan kualitasnya. Kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi pasar yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi persaingan atau peraturan perubahan teknologi, serta membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat memberikan peluang bagi perusahaan. Komponen yang

termasuk didalamnya: Kerjasama dengan institusi pendidikan, balai pengobatan dan rumah sakit rujukan.

## 2) Ancaman/Hambatan (*Threat*)

Ancaman adalah kendala yang bersifat negatif yang dihadapi oleh suatu organisasi, yang apabila berhasil di atasi akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Ancaman (*Threat*) merupakan ancaman bagi organisasi baik itu dari luar maupun dari dalam. Ancaman adalah salah satu pengganggu utama bagi posisi perusahaan. Komponen didalamnya antara lain: Adanya saingan baru, tuntutan masyarakat, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

### b. Internal

#### 1) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah berbagai kelebihan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi. Kekuatan yang dimaksud adalah kelebihan organisasi dalam mengelola kinerja di dalamnya. Komponen yang termasuk dalam Strength antara lain: sumber daya manusia, letak yang strategis, sumber daya keuangan, manajemen, ciri khas organisasi yang sulit ditiru oleh pesaing.

#### 2) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah bagian dari kekurangan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi yang apabila berhasil diatasi akan berperan besar, tidak hanya dalam mempercepat berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mendapatkan tujuan yang dimiliki oleh organisasi. Bagian yang termasuk didalamnya dapat berupa fasilitas, kapabilitas manajemen dan pemasaran.

**Tabel 3.1**  
Matrik SWOT

IFAS EFAS	<b>Kekuatan / Strength (S)</b>	<b>Kelemahan / Weakness(W)</b>
<b>Peluang / Opportunities (O)</b>	<b>Strategi ( SO )</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi ( WO )</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Ancaman / Treath (T)</b>	<b>Strategi ( ST )</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>Strategi ( WT )</b> Ciptakan strategi yang bersifat defensif dan meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman

*Sumber : Badar, F (2012)*

Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan yakni :

- a) Strategi SO. Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya

- b) Strategi ST. Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman
- c) Strategi WO. Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada
- d) Strategi WT. Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensif* (bertahan) dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.